

## **ABSTRAK**

Masalah perlindungan konsumen akhir-akhir ini banyak terjadi, hal ini disebabkan karena lemahnya posisi konsumen dibandingkan dengan pelaku usaha. Ketidaktahuan serta ketidakberdayaan konsumen dimanfaatkan oleh sebagian pelaku usaha sebagai cara untuk mendapatkan keuntungan tanpa memperhatikan konsumen. salah-satu kasus yang banyak terjadi di masyarakat adalah kasus undian berhadiah fiktif. Para pelaku usaha hanya memanfaatkan konsumen sebagai obyek aktivitas bisnis untuk meraup keuntungan yang sebesar-besanya tetapi tidak mempertanggungjawabkan dampaknya terhadap konsumen. Oleh karena itu, tesis ini bertujuan untuk meneliti bentuk tanggung jawab pelaku usaha terhadap konsumen dalam penyalagunaan undian berhadiah yang diselenggarakan oleh konsumen dan upaya hukum yang dapat dilakukan konsumen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif. Bahan yang digunakan meliputi bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan metode deduksi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa pelaku usaha bertanggungjawab atas setiap kerugian yang dialami konsumen dengan adanya undian berhadiah dan perbuatan pelaku usaha tersebut merupakan perbuatan melawan hukum karena telah melanggar Pasal 13, Pasal 14 dan Pasal 17 UUPK dan penyelesaian sengketa yang dapat ditempuh oleh konsumen baik jalur litigasi dan non litigasi. Untuk penyelesaian di luar pengadilan dalam permasalahan undian fiktif ini hanya bisa dilakukan melalui BPSK.

**Kata kunci : Perlindungan Konsumen, Undian Fiktif, Tanggung Jawab Pelaku Usaha**